



**UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN SIKAP SOSIAL
PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN
IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 04 KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

RANI AGUSTIN
NIM. 2023216011

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN SIKAP SOSIAL
PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN
IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 04 KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RANI AGUSTIN
NIM. 2023216011

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Agustin

NIM : 2023216011

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Menerapkan Sikap Sosial Peserta

Didik melalui Kegiatan Pembelajaran IPS pada Siswa
Kelas V SD Negeri 04 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 November 2020

Yang Menyatakan



Rani Agustin

NIM. 2023216011



M. Yasin Abidin, M. Pd
Perum Gama Permai JL. Jenggala No. 83 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rani Agustin

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : **Rani Agustin**
NIM : **2023216011**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah**
Judul : **"Upaya Guru dalam Menerapkan Sikap Sosial Peserta Didik melalui Kegiatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD 04 Kesesi Kabupaten Pekalongan."**

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 November 2020

Pembimbing


M. Yasin Abidin, M. Pd
NIP. 19681124 19980 31 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : RANI AGUSTIN
NIM : 2023216011
Judul : UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN SIKAP
SOSIAL PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN
PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI 04 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Penguji II

Rahmat Kamal, M.Pd.
NITK. 19830526 201608 D2 100

Pekalongan, 27 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkah, karunia, nikmat dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta rasa sayang dan perlindungan-Nya yang selalu mengiringi di setiap hela nafas dan langkah kaki ini. Dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang kupersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Wachyuri dan Ibu Ta'irah, cahaya hidup yang senantiasa ada dalam suka maupun duka, selalu setia mendampingi dan selalu memanjatkan doa kepada putrinya disetiap nafasnya.
2. Adik-adikku (Kustanti, W. Riski Amalia, Rifana Arifianti, Bergas Ramadhani) yang selalu memberi dukungan dan doa untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Orang tua saya Alm. Bapak Daki dan Ibu Tiyah serta Bapak H. Zaenuri Amin dan Ibu H. Sumirah yang selalu mendoakan untuk kesuksesan saya.
4. Keluarga besar SD Negeri 04 Kesesi yang telah memberikan dukungan untuk kesuksesan skripsi ini. Terutama Bapak Maksun, S.Pd. dan Bapak Tarmuji, S.Pd.SD. yang selalu membimbing dan mengiringi langkah saya.
5. Bapak M. Yasin, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang selalu meluangkan waktunya, dan sabar mengarahkan serta membimbing penulisan karya ini.
6. Keluargaku 'Cansaleories' yang selalu memberikan semangat, senyum dan doa untuk keberhasilan ini.
7. Teman-teman yang selalu menyemangati saya dalam proses pembuatan skripsi ini (Fauziah Zulfa W, Miftahul Jannah, Nasyiatul Aisyah, Nailis Sa'adah, Hazuma Najihah) dan teman seperjuangan PGMI terkhusus PGMI L.
8. UKK Resimen Mahasiswa yang telah mengajarkan saya pengalaman ilmu keprajuritan dan cinta Tanah Air. Khususnya teman seperjuangan Menwa Yudha 40.





9. Seseorang yang tidak bisa saya sebut namanya, yang selalu memberi dukungan, semangat dan nasehat yang luar biasa.
10. Almamater terbaik IAIN Pekalongan yang telah menemani proses saya dalam dunia pendidikan dengan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.





MOTTO

عن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُتْرُجَةِ : رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا حَلْوٌ ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ : لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حَلْوٌ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرِّيحَانَةِ : رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ : لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ » متفقٌ عليه

Dari Abu Musa Al Asy'ari radhiallahu anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: *“Perumpamaan orang yang membaca Al Qur'an adalah seperti buah Utrujjah, rasanya lezat dan baunya juga sedap. Sedang orang yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti buah kurma, rasanya manis, namun baunya tidak ada. Adapun orang Fajir yang membaca Al Qur'an adalah seperti buah Raihanah, baunya harum, namun rasanya pahit. Dan perumpamaan orang Fajir yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti buah Hanzhalah, rasanya pahit dan baunya juga tidak sedap.”* (HR. Al-Bukhari no. 4632 dan Muslim no. 1328).



ABSTRAK

Rani Agustin. 2020. Upaya guru dalam menerapkan sikap sosial peserta didik melalui kegiatan pembelajaran ips pada siswa kelas v sd negeri 04 kesesi kabupaten pekalongan. Skripsi Fakultas/Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: M. Yasin Abidin, M. Pd.

Kata Kunci: Peserta didik, Sikap Sosial, IPS.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa sekolah memiliki kewajiban terhadap siswa dalam hal membina akhlak yang baik kepada peserta didik, oleh karena itu guru harus memiliki cara atau upaya yang dapat menjadikan peserta didik tidak hanya pintar secara akademik namun juga pendidik dapat menjadikan peserta didik memiliki sikap sosial yang baik. hal ini sesuai dengan sekolah SD Negeri 04 Kesesi dari pihak kepala sekolah dan guru sudah mengupayakan atau mengusahakan agar siswa memiliki sikap sosial yang baik. Namun usaha yang dilakukan tersebut belum menunai hasil yang baik, masih banyak siswa yang bersikap sosial rendah.

Dari uraian diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam skripsi ini yaitu: (1) Bagaimana upaya guru dalam menerapkan sikap sosial pada siswa kelas V SD Negeri 04 Kesesi melalui kegiatan pembelajaran IPS. (2) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan sikap sosial peserta didik. Tujuan dari penelitian ini antara lain. (1) Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan sikap sosial pada siswa kelas V SD Negeri 04 Kesesi pada kegiatan pembelajaran IPS. (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan sikap sosial peserta didik. Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang usaha dalam meningkatkan sikap sosial bagi peserta didik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field Research). Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data, peneliti melalui proses reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan upaya guru dalam menerapkan sikap sosial peserta didik dengan berbagai upaya yang dilakukan guru yaitu pembiasaan, keteladanan, kegiatan spontan, pengkondisian, menumbuhkan sikap solidaritas, bekerja sama dan tenggang rasa serta mengaitkan materi IPS dengan lingkungan sekitar. Dalam penerapan sikap sosial ada beberapa faktor pendukung yaitu faktor kebiasaan dan faktor keluarga. Ada juga yang menjadi faktor penghambat yaitu faktor lingkungan, faktor keluarga, dan faktor teman sebaya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya guru dalam menerapkan sikap sosial peserta didik melalui kegiatan pembelajaran ips pada siswa kelas v sd negeri 04 kesesi kabupaten pekalongan”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, sahabat, keluarga, dan pengikutnya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Muhandis Azzuhri, Lc.M.A dan Ibu Triana Indrawati, M.A selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
5. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

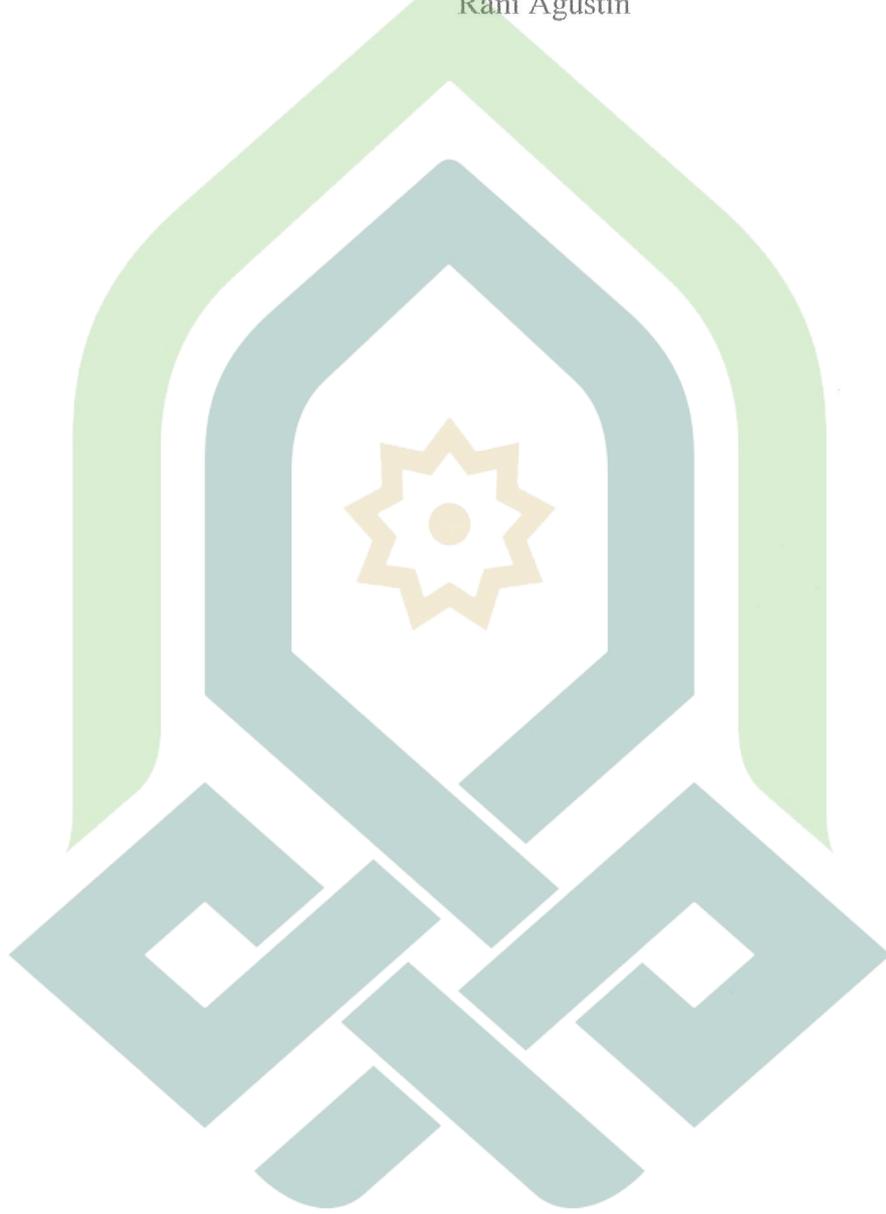


Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Pekalongan, 4 November 2020
Penulis,

Rani Agustin





DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Kegunaan Penelitian | 9 |
| E. Metode Penelitian | 10 |
| 1. Jenis dan Pendekatan | 10 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 12 |
| 3. Sumber Data | 12 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 13 |
| 5. Teknik Analisis Data | 15 |
| F. Sistematika Penulisan | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori | 18 |
| 1. Hakikat Guru | 18 |
| a. Pengertian Guru | 18 |
| b. Kriteria Guru Profesional | 19 |



| | | |
|---|---|-----|
| c. | Upaya Guru dalam Menerapkan sikap Sosial..... | 22 |
| 2. | Sikap Sosial | 26 |
| a. | Pengertian Sikap Sosial..... | 26 |
| b. | Aspek Sikap Sosial..... | 28 |
| c. | Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sikap Sosial..... | 30 |
| 3. | Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial..... | 34 |
| a. | Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial..... | 34 |
| b. | Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial..... | 39 |
| c. | Tujuan Pembelajaran IPS..... | 48 |
| d. | Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Sikap Sosial..... | 50 |
| B. | Penelitian yang Relevan..... | 53 |
| C. | Kerangka Berpikir..... | 62 |
| BAB III UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 04 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN | | |
| A. | Profil SD Negeri 04 Kesesi..... | 64 |
| B. | Upaya Guru dalam Menerapkan Sikap Sosial pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kesesi..... | 77 |
| C. | Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Sikap Sosial Peserta Didik..... | 88 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | | |
| A. | Analisis Upaya Guru dalam Menerapkan Sikap Sosial Peserta Didik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kesesi..... | 95 |
| B. | Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Sikap Sosial Peserta Didik..... | 103 |
| BAB V PENUTUP | | |
| A. | Simpulan | 109 |



B. Saran..... 113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir: Upaya guru dalam menerapkan sikap sosial peserta didik melalui kegiatan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 04 Kesesi Kabupaten Pekalongan..... | 65 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kepegawaian SD Negeri 04 Kesesi Tahun 2019/2020..... | 72 |
| Gambar 3.1 Contoh keteladanan: guru memakai seragam dengan rapi..... | 81 |
| Gambar 3.2 Terlihat guru membantu siswa yang belum memahami materi.... | 81 |
| Gambar 3.3 Sikap siswa ketika di wawancara..... | 86 |
| Gambar 3.4 Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan mereka cenderung pasif dan terlihat seorang siswa tidak memakai sepatu..... | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 04 Kesesi Tahun Pelajaran 2019/2020..... | 74 |
| Tabel 3.2 Keadaan Siswa/Siswi SD Negeri 04 Kesesi Tahun Pelajaran 2019/2020..... | 75 |
| Tabel 3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 04 Kesesi Tahun Pelajaran 2019/2020..... | 76 |



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Pengantar dan Izin Penelitian

Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

Lembar Pernyataan Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Catatan Lapangan

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Foto-Foto Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat memiliki pengaruh untuk kehidupan yang lebih baik bagi semua orang, karena pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan masyarakat, mengubah nasib dan penderitaan. Pendidikan juga dapat menjadikan peserta didik lebih mengenal maupun mengubah jati diri siswa agar lebih berkembang. Sehingga kelak pendidikan bisa memberi manfaat untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Sekolah merupakan lembaga milik pemerintah sehingga pendidikan formal maupun umum dapat dicapai melalui sekolah. Sekolah adalah suatu tempat yang dapat menimbulkan interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa maupun interaksi sesama guru. Siswa wajib diajarkan tentang interaksi, agar siswa mampu beradaptasi dengan masyarakat maupun lingkungan luar. Sekolah memiliki kewajiban terhadap siswa dalam hal membina akhlak yang baik untuk semua siswa, dengan demikian pendidik harus mempunyai cara atau upaya yang dapat menjadikan peserta didik tidak hanya pintar secara akademik namun juga pendidik dapat menjadikan siswa baik dalam bersikap sebagaimana yang diharapkan orang tua peserta didik.¹

Guru memiliki peran atau tugas yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena guru tidak hanya mengajar, tetapi guru juga sebagai

¹ Rinda Kurnianingrum, "Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri Pengkol" (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, No. 23, Juli, 2018), hlm .2-3.



orang yang selalu membimbing, melatih dan memberi inspirasi yang dapat membangun semangat yang kelak sangat berguna untuk masa depan siswa dan siswi. Sebagai guru juga harus menjadi teladan yang baik untuk siswa, agar sikap tersebut dapat ditiru siswa. Siswa juga dapat mempelajari perilaku sosial didalam lingkungan sekolah pada saat diluar pembelajaran maupun didalam proses pembelajaran. Ketika dalam proses pembelajaran siswa dapat memperoleh sikap sosial dari materi IPS. Hal ini karena sikap sosial banyak tercantum dalam materi IPS dan juga siswa dapat belajar tentang nilai-nilai sosial yang baik di lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga yang diajarkan dalam materi IPS. Penerapan sikap sosial dalam pendidikan formal dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran IPS. Karena Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu disiplin ilmu yang di dalamnya terdapat berbagai pengetahuan mengenai masyarakat setempat maupun masyarakat secara keseluruhan sehingga mampu hidup bersama dengan masyarakat secara luas. Sehingga kegiatan pembelajaran IPS harus di maksimalkan pendidik agar sikap sosial dapat tertanam dalam diri siswa dengan baik.²

Supaya tugas guru dapat ditunaikan dengan maksimal maka guru terlebih dulu harus memahami keadaan siswa, baik keadaan personal maupun keadaan siswa secara berkelompok. Hal ini dilakukan agar pembentukan mental dan kepribadian lebih maksimal terutama dalam penerapan sikap sosial kepada siswa. Setiap Siswa memiliki sikap sosial tidak sama, hal ini

² Rinda Kurnianingrum, "Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS... hlm. 3.

disebabkan pengaruh lingkungan sosial yang berlainan juga. Maka dari itu dibutuhkan pendidik yang mau belajar bersama-sama dengan siswa agar dapat terlaksananya pembelajaran bermakna dengan baik. dibutuhkan pendidik yang mampu menjadi fasilitator, motivator, dan inspirator, bukan pendidik yang orator, apalagi otoriter dan dominan. Pendidik harus bisa menempatkan dirinya setara dengan peserta didik, yang dibedakan hanya fungsinya.

Tidak hanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran, siswa juga harus dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat maupun menanggapi pendapat temannya. Pendidik dan peserta didik belajar bersama sehingga dapat saling berinteraksi memberi informasi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membentuk sikap sosial dan tingkah laku peserta didik. pendidikan belum ada artinya jika yang diajarkan kepada siswa hanya ilmu pengetahuan yang luas, namun siswa tidak memiliki tata krama, sikap sosial rendah, tidak menghargai sesama ciptaan Allah Swt, dan merasa hebat sendiri. Kepintaran yang dimiliki siswa tidak ada artinya jika siswa tersebut tidak memiliki hati nurani, tidak memiliki sikap peduli, angkuh, sombong, dan meremehkan orang lain.³

Inti tujuan dari pendidikan adalah memunculkan karakter seseorang. Dan menjadikan seseorang memiliki iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun dalam versi amandemen UUD 1945 pasal 31, ayat 3 mengatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional menyebutkan, “Pemerintah

³ Rinda Kurnianingrum, “Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS... hlm. 3-4.





mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. upaya dalam menumbuhkan sikap dan keterampilan untuk menjalani hidup serta memberikan pengetahuan kepada peserta didik merupakan tujuan dasar dari pendidikan. Kemudian tujuan lain dari pendidikan adalah untuk menyiapkan siswa untuk masuk kejenjang pendidikan lebih tinggi. Melalui pendidikan sekolah para orang tua memiliki harapan supaya anak-anaknya bisa memiliki sikap atau karakter yang baik. Sikap merupakan hasil pembelajaran yang sangat berguna bagi siswa.⁴ Sikap sosial siswa dapat ditanamkan melalui proses pembiasaan-pembiasaan yang dikaitkan dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengertian. Terutama sikap sosial harus ditanamkan dengan baik dan terarah agar siswa tidak hanya memiliki sikap sosial saja tetapi dapat menggunakan sikap sosialnya dengan baik dan sesuai pedoman.⁵

SD Negeri 04 Kesesi merupakan satu-satunya sekolah yang berada di Dusun Semampir, Desa Kesesi. Dusun semampir ini berlokasi jauh dari keramaian kota. Jadi bisa dibayangkan bahwa SD N 04 Kesesi berlokasi di daerah yang lumayan terpencil. Walaupun demikian SD Negeri 04 Kesesi secara akademik tidak kalah dengan Sekolah Dasar yang ada di Desa Kesesi. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh. Yang menjadi permasalahan adalah sikap sosial yang dimiliki peserta didik masih rendah.

⁴ Lailatul Fadhilah, “Penanaman Sikap Sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Mis Bina Keluarga, *Skripsi Sarjana PGMI* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 4-5.

⁵ Lailatul Fadhilah, “Penanaman Sikap Sosial Siswa pada... hlm. 4-5.



Dalam pra observasi yang saya lakukan di SD Negeri 04 Kesesi sebelum melihat bagaimana sikap sosial peserta didik, terlebih dahulu melihat bagaimana sikap sosial pendidik di sekolah tersebut. Sebelum membina peserta didik seorang pendidik diwajibkan memiliki kebiasaan bersikap sosial sesuai dengan norma agar peserta didik dapat mencontoh sikap tersebut.⁶ Dilihat dari kenyataannya dan sesuai dengan wawancara yang disampaikan oleh guru kelas V di SD Negeri 04 Kesesi yang bernama Maksum, S.Pd, mengatakan bahwa guru di SD Negeri 04 Kesesi sudah memiliki sikap sosial yang baik, dilihat dari semua guru yang ada di SD Negeri 04 kesesi mampu bekerja sama dengan baik, menjalin persaudaraan bahkan kekeluargaan. Sikap sosial yang baik dari rasa kekeluargaan adalah ketika salah satu guru atau keluarganya ada yang sakit atau meninggal dunia maka semua guru pergi untuk menjenguk atau bertakziah. Selalu ramah bahkan membaur bersama masyarakat sekitar pada waktu tertentu. Peneliti melihat guru di sana selalu berbagi dengan sesama. Sedangkan kalau dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh sekolah dalam pembinaan sikap sosial di sekolah seperti berjabat tangan ketika bertemu dan berpmitan,⁷ setelah selesai upacara bendera hari senin dan saat pulang sekolah baik itu antara pendidik dengan peserta didik, maupun antar sesama pendidik. Pada intinya guru di SD Negeri 04 Kesesi selalu membiasakan dan mencontohkan sikap yang baik dengan harapan peserta didik dapat mencontoh sikap dari gurunya serta dapat menjadikan kebiasaan

⁶ Pra Observasi, Upaya Guru Dalam Menerapkan Sikap Sosial Peserta Didik , 26 Februari 2020.

⁷Maksum, Guru kelas V SD Negeri 04 Kesesi, Wawancara Pribadi, Kesesi, 26 Februari 2020.



bagi peserta didik. ⁸Namun berbeda dengan apa yang diupayakan oleh gurunya. Peserta didik kelas V di SD N 04 Kesesi masih ada yang memiliki sikap sosial yang rendah. Kenyataan tersebut ditunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya bisa bekerja sama dengan baik, hal ini ditunjukkan saat mereka belajar berkelompok di ruang kelas, diantara mereka masih ada yang bermain sendiri, tidak mau mengerjakan soal kelompok tersebut. Bahkan siswa yang pintar juga tidak mau mengajari teman sekelompoknya yang kurang dalam pemahamannya. Pada saat bapak Maksum memberikan kesempatan untuk berbicara menyampaikan pendapatnya, mereka tidak ada yang berani menunjuk dirinya untuk menyampaikan pendapatnya. Sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik terhadap hal tersebut malah saling menunjuk temannya untuk menyampaikan pendapatnya, kelas pun menjadi ramai. Dari kesopanan dalam berbicara terhadap gurunya masih menggunakan bahasa keseharian mereka (bahasa ngoko), sikap duduknya saat dikelas juga kurang bagus. Tidak sedikit dari peserta didik kelas V SD N 04 Kesesi ini masih sering membuli temannya. Kejadian lain yang terjadi di dalam pembelajaran IPS adalah pada saat ada seorang siswa menjawab pertanyaan dari bapak Maksum atau mengerjakan soal di papan tulis, kemudian jawaban tersebut salah, mereka ramai menyoraknya.⁹

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Maksum selaku guru kelas V, bahwa guru di SD N 04 Kesesi selalu memberikan yang terbaik untuk peserta

⁸ Maksum, Guru kelas V SD Negeri 04 Kesesi, Wawancara Pribadi, Kesesi, 26 Februari 2020.

⁹ Pra Observasi, Upaya Guru Dalam Menerapkan Sikap Sosial Peserta Didik , 26 Februari 2020.

didiknya, terutama dalam hal sikap sosial. Setiap guru memiliki cara tersendiri dalam mendidik. Seperti halnya dengan Bapak Maksum memiliki upaya sendiri dalam menerapkan sikap sosial peserta didiknya. Upaya yang dilakukan oleh Bapak Maksum dalam meningkatkan sikap sosial peserta didiknya yaitu dengan melalui pembiasaan sikap yang baik di lingkungan sekolah, keteladanan artinya guru menjadi contoh atau model bagi siswanya, pengkondisian lingkungan sekolah yang mendukung terlaksananya pendidikan karakter, memberikan inspirasi artinya sebagai guru kelas beliau selalu memberikan dukungan motivasi kepada peserta didiknya agar peserta didik lebih percaya diri dalam bertindak yang baik-baik, menumbuhkan sikap bekerja sama, solidaritas, tenggang rasa dan juga guru selalu memberi nasehat, menegur bahkan menghukum siswa yang bertindak tidak baik atau melanggar peraturan sekolah. beliau juga memfokuskan pada kesuksesan peserta didik dalam pembelajaran melalui belajar diskusi kelompok yang dimana dalam pembelajaran kelompok peserta didik dapat belajar bekerjasama dengan baik, belajar menyampaikan pendapatnya kepada kelompok lain, belajar berbicara dengan santun, dan belajar menghargai perbedaan. Dan juga beliau selalu memberikan contoh yang nyata bagi peserta didik. Serta mengintegrasikan antara sikap sosial dengan materi IPS.¹⁰ Walaupun demikian, tidaklah mudah dalam menerapkan sikap sosial siswa karena menurutnya bahwa yang paling berperan dalam membentuk sikap sosial diri siswa adalah keluarga. Sedangkan keluarga dari setiap murid tidak sama, ada yang baik dan kurang

¹⁰ Maksum Guru Kelas V SD Negeri 04 Kesesi, Wawancara Pribadi, Kesesi, 26 Februari 2020.



baik. Tidak hanya keluarga saja, faktor pergaulan, dan faktor lingkungan dimana peserta didik tinggal juga dapat menjadi faktor keberhasilan atau kegagalan guru dalam melakukan upaya menerapkan sikap sosial peserta didiknya.¹¹

Berdasarkan kenyataan diatas yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Menerapkan Sikap Sosial Peserta Didik melalui Kegiatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Kesesi Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru dalam menerapkan sikap sosial pada siswa kelas V SD Negeri 04 Kesesi melalui kegiatan pembelajaran IPS?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan sikap sosial peserta didik?

¹¹ Maksum, Guru Kelas V SD Negeri 04 Kesesi, Wawancara Pribadi, Kesesi, 26 Februari 2020.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan sikap sosial pada siswa kelas V SD Negeri 04 Kesesi pada kegiatan pembelajaran IPS.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan sikap sosial peserta didik.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan di atas, maka kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Secara Akademis
 - a. Meningkatkan sikap sosial siswa melalui pemberian wawasan keakademikan.
 - b. Dalam dunia pendidikan kegunaan skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan.
 - c. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
2. Secara Praktis
 - a. Dapat menambah wawasan tentang peningkatan sikap sosial bagi peserta didik.





- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya siswa ditanamkan sikap sosial agar siswa dapat mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidupnya.
- c. Bagi pembaca, bisa menjadi wacana pengetahuan tentang upaya guru pendidikan madrasah ibtidaiyah dalam meningkatkan sikap sosial pada siswa.
- d. Bagi masyarakat umum, sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga ikut berperan dalam peningkatan sikap sosial pada siswa bersama para guru.
- e. Bagi siswa, bisa menjadi pelajaran berharga bahwa siswa pentingnya saling bekerjasama, tolong menolong, menghargai pada siswa lain, menghormati guru, orang tua dan orang yang lebih tua.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang memusatkan perhatiannya kepada kejadian atau gejala yang bersifat *nature* merupakan pengertian dari suatu pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Sesuatu yang menggambarkan gejala sosial adalah pengertian dari penelitian deskriptif. penggambaran sifat pada studi yang sedang

berlangsung merupakan tujuan dari penelitian deskriptif. Metode kualitatif memiliki manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menerapkannya di berbagai masalah, pada intinya metode ini memberikan informasi yang detail. Berusaha memecahkan masalah yang terjadi sekarang merupakan metode penyelidikan deskriptif. Metode ini menggunakan teknik survey, interview, observasi, dan angket dalam usaha menuturkan, menganalisis, dan memberi klarifikasi. Perihal suatu hubungan, situasi yang terjadi, kegiatan, pandangan, sikap yang terlihat, dan suatu proses yang sedang terjadi, pengaruh yang sedang berlangsung, munculnya suatu kelainan, dapat dituturkan dan ditafsirkan melalui metode deskriptif ini.¹² Pendapat Winarno Surachman tentang penelitian deskriptif yaitu data yang telah ada ditentukan dan ditafsirkan, contohnya suatu situasi yang terjadi, suatu hubungan, kegiatan, munculnya suatu proses, nampaknya kecenderungan, meruncingnya tantangan, nampaknya suatu sikap, dan pandangan.¹³

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Melakukan penelitian di tempat terjadinya gejala-gejala yang diamati adalah pengertian dari penelitian lapangan.¹⁴

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset, 2002), hlm. 4.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 67.

¹⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 134.



2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 04 Kesesi yang berada di Dusun Semampir Desa Kesesi Kec. Kesesi Kab. Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah berawal dari bulan Februari 2020 sampai dengan selesai.

3. Sumber Data

Data-data yang ditulis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Mengumpulkan data penelitian langsung dari sumber datanya merupakan pengertian dari sumber data primer.¹⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Guru kelas V SD Negeri 04 Kesesi dan siswa kelas 5.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang mendukung dari sumber data primer adalah sumber data sekunder, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Berkaitan dengan penelitian ini yang menjadi data sekunder meliputi: kepala sekolah, buku-buku, sumber lain serta dokumentasi. Dalam memperoleh data sekunder yaitu

¹⁵ Afifudin dan Ahmad Beni Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 131.

melalui studi pustaka. Data ini digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai *setting*, cara, dan sumber merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data dengan *setting* dapat menggunakan *setting* alamiah/*nature setting*. Mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan sumbernya. Kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan caranya.

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Melakukan aktivitas pengamatan terhadap sesuatu yang diteliti secara langsung dan menyeluruh guna untuk menemukan informasi mengenai objek tersebut. Adapun tujuan dari observasi adalah mempelajari deskripsi *setting*, berlangsungnya suatu aktivitas atau kegiatan, semua orang yang ada di dalam kegiatan dan arti kejadian yang dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.¹⁶

Dalam kaitannya dengan teknik observasi ini peneliti mengamati langsung upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan sikap sosial

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 221.

peserta didik melalui kegiatan pembelajaran IPS di SD Negeri 04 Kesesi di Kelas V. Namun sebelum pelaksanaan observasi, peneliti terlebih dahulu melakukan tahap pra observasi di mana peneliti berkonsultasi dengan pihak sekolah serta guru kelas V.

b. Wawancara

Menanyakan suatu informasi kepada narasumber dengan cara berinteraksi secara langsung merupakan pengertian dari wawancara. Narasumber dan pewawancara terdiri dari dua orang atau lebih saat percakapan berlangsung. Upaya memperoleh data atau informasi yang valid dari narasumber yang dapat dipercaya.¹⁷ Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai wakil kepala sekolah dalam bidang kesiswaan, guru kelas V dan peserta didik di SD Negeri 04 Kesesi.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data atau dokumen tertulis, yang bersifat primer maupun sekunder merupakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi.¹⁸ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang visi dan misi sekolah, profil sekolah, dan untuk mendapatkan data nama-nama siswa. Kemudian melakukan pengolahan data kalau memang data sudah terkumpul semua, membuat tafsiran dan menginterpretasikan hasil penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil sekolah, sejarah berdiri, letak

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 252-23

¹⁸ Masyhuri Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2011), hlm. 30.



geografis, visi dan misi, struktur organisasi, daftar guru jumlah siswa, prestasi siswa, dan sarana prasarana yang ada di SD Negeri 04 Kesesi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles *and* Huberman yaitu, sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses pencarian data yang dilahirkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan dan mentransformasi data merupakan pengertian dari reduksi data. Setelah selesai mencatat hasil lapangan, wawancara rekaman serta data lain yang ada, kemudian tahap seleksi selanjutnyadalah merangkum data, merumuskan data, mengelompokkan data dan menyajikan data secara tertulis.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data dilakukan dengan uraian singkat seperti bagan dan sejenisnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Pencarian makna dari kejadian-kejadian yang dialami atau diperoleh peneliti pada saat dilapangan, mulai dari awl mengumpulkan data, mencatat keteraturan, dan sejenisnya. Setiap kesimpulan yang

ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.¹⁹

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan tentang upaya guru dalam menerapkan sikap sosial peserta didik melalui kegiatan pembelajaran IPS pada Siswa kelas V di SD N 04 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

BAB II, berisi landasan teori yang terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama deskripsi teori tentang hakikat guru, yang kedua tentang sikap sosial dan yang ketiga tentang IPS. Subbab kedua penelitian relevan. Dan subbab ketiga kerangka berpikir.

BAB III, berisi hasil penelitian tentang Upaya Guru dalam Menerapkan Sikap Sosial Peserta Didik melalui Kegiatan Pembelajaran IPS pada Kelas V SD N 04 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama mendeskripsikan profil SD Negeri 04 Kesesi yang meliputi sejarah, letak geografis sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasana sekolah. Subbab kedua mendeskripsikan upaya guru dalam menerapkan sikap sosial peserta didik melalui kegiatan pembelajaran IPS pada kelas V di SD N 04 Kesesi. Dan subbab ketiga mendeskripsikan faktor

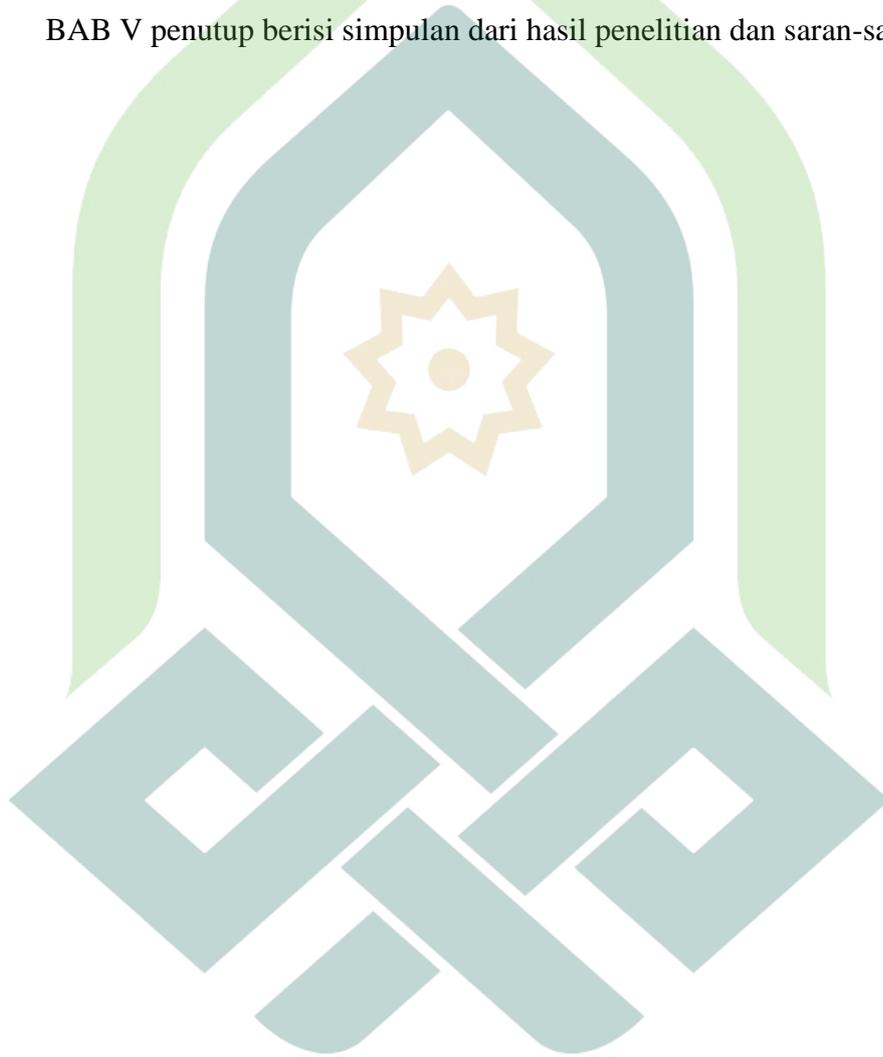
¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 129-134.



pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan sikap sosial peserta didik.

BAB IV Analisis upaya guru dalam menerapkan sikap sosial Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri 04 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

BAB V penutup berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan sebuah penelitian berupa observasi, mengumpulkan data, mengolah data sebagai hasil penelitian dan telah dipaparkan dalam uraian serta pembahasan bab per bab di depan, Maka peneliti hendak memberikan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam menerapkan sikap sosial pada siswa kelas V SD Negeri 04 Kesesi melalui kegiatan pembelajaran IPS
 - a. Pembiasaan dengan cara membiasakan siswa mengucapkan salam, berdoa, melaksanakan kebersihan kelas dan membiasakan untuk selalu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.
 - b. Keteladanan yang guru tunjukkan yaitu berangkat lebih awal dari siswanya, menjenguk siswa atau guru yang sedang sakit, guru selalu tampil rapi, berbicara dengan bahasa yang baik, dan guru membantu siswa yang belum memahami materi pelajaran.
 - c. Kegiatan spontan yang dilakukan guru yaitu dengan menegur, menasehati dan menghukum jika ada siswa yang berbuat tidak sesuai aturan sekolah maupun bersikap tidak baik.
 - d. Pengkondisian guru maupun sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung untuk terlaksananya penerapan sikap sosial siswa. Dengan cara memberikan kisah inspiratif yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar bersikap yang baik.

- e. Guru mengajarkan sikap solidaritas, tenggang rasa dan bekerja sama saat pembelajaran yaitu dengan cara diskusi kelompok dan di luar pembelajaran dengan cara kerja bakti.
- f. Mengintegrasikan sikap sosial dengan materi IPS dengan cara mengaitkan materi IPS dengan keadaan lingkungan di sekitar sekolah. Bertujuan agar siswa lebih mudah memahami sikap sosial dan dapat mengakar dalam diri siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan sikap sosial peserta didik

a. Faktor pendukung

1) Pembiasaan

Pembiasaan yang dilakukan oleh guru dan sekolah melalui pembiasaan dalam perilaku nyata dari guru, pembiasaan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan pembiasaan agar selalu bersikap sosial dalam mematuhi turan sekolah yang berlaku.

Aturan-aturan yang terdapat di SD Negeri 04 Kesesi membuat anak termotivasi untuk bersikap sesuai dengan aturan sekolah, Dilihat dari keseluruhan siswa-siswi yang masuk lebih awal untuk tidak terlambat dalam mengikuti pembelajaran dan mengikuti aturan-aturan sekolah yang berlaku.

2) Faktor Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh dalam menerapkan sikap sosial peserta didik karena disinilah awal dimana siswa belajar untuk



bersikap jujur, percaya diri, peduli, sopan, toleransi, kompak, bekerja sama menghargai segala hal dan bertanggung jawab. Tidak sedikit keluarga dari peserta didik di SD Negeri 04 Kesesi yang sudah memberikan dukungan dalam hal sikap sosial anaknya.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan dimana peserta didik tinggal dalam hal kekompakan, bekerja sama dan menghargai lingkungan sekitar masih belum baik dalam mendukung penerapan sikap sosial peserta didik.

2) Faktor Keluarga

Memang tidak semua keluarga bisa dan mampu memberikan pendidikan karakter yang baik terhadap anak hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh orang tua atau keluarganya, serta kurangnya kepedulian orang tua terhadap karakter sosial anak. Sama halnya dengan orang tua peserta didik di SD Negeri 04 Kesesi.

3) Teman Sebaya

Di SD Negeri 04 Kesesi masih terlihat beberapa peserta didik yang mengikuti temannya untuk bertindak tidak sesuai dengan aturan di sekolah, seperti tidak mengerjakan tugas sekolah dan membolos pada saat pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Peneliti memiliki masukan Terhadap pelaksanaan penerapan sikap sosial Pada siswa kelas V Melalui pembelajaran IPS di SD Negeri 04 Kesesi, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Sekolah sebaiknya mengadakan program pembinaan dalam penerapan sikap sosial dalam rangka menyukseskan tujuan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter yang baik bagi para siswa, Serta memberikan pelatihan khusus kepada setiap guru terkait pelaksanaan penerapan sikap sosial siswa melalui pembelajaran di kelas.

2. Untuk Guru

guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif lagi dalam upaya menerapkan sikap sosial peserta didik dan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Kemudian guru juga harus mempersiapkan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan saat mengajar lebih awal agar lebih matang. dan juga guru harus berkomunikasi atau berhubungan langsung dengan orang tua siswa bertujuan agar lebih mudah dalam upaya guru menerapkan sikap sosial siswa tersebut.

3. Untuk peserta didik

Peserta didik diharapkan bisa lebih menanamkan sikap sosial melalui pembiasaan yang telah ditanamkan dalam kegiatan di sekolah dan

selanjutnya agar bisa dipertahankan untuk diterapkan di lingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Saebani, Beni Ahmad. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu. Dkk. 1999. *Psikologi Sosial*. Cet. Ke-dua. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Ratnasari Dika. 2017. Penanaman Sikap Sosial pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SDN 1 Pulerejo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Tulungagung*.
- Emzir. 2014. *Metodologi Peneitian Kualitatif Analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadhilah, Lailatul. 2018. *Penanaman Sikap Sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Mis Bina Keluarga*. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Fikri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Dhika Prisdana. 2017. *Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V Di Min 11*. Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Guswantoro, Guntur. Dkk. 2018. Analisis Implementasi Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme di MTs Miftahul Jannah Parakan Trenggalek” (*Tulung Agung: IslamicCounseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Tulung Agung*, No. 2, II).
- Indrawaty. 2014. *Study Descriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu.





- Kurnianingrum, Rinda. 2018. Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS Kelas V di SD Negeri Pengkol. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 23 Tahun Ke-7.
- Kurniawan, Yusuf dan Sudrajat, Ajad. 2018. Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Yogyakarta: Program Studi Pendidikan IPS: Jurnal Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 15. No. 2.
- Lazuardi, A. Bayu. 2018. *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Sikap Karakter Sosial Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Lestari, Sri. 2013. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Maksum. 2020. Guru Kelas V SD N 04 Kesesi, Wawancara Pribadi, Kesesi, 24 Februari.
- Muslih, Masnur. 2010. *Pendidikan karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Muhtadi, Ali. *Strategi untuk Mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti Secara Efektif di Sekolah. Skripsi Studi Teknologi Pendidikan FIP*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Nisak, Yuhrotun. 2018. *Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Sosial Anak Didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang*. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Nurasiah, Siti. 2019. Meningkatkan Sikap Sosial Melalui Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique. *Bandung: Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education UIN Sunan Gunung Jati*. No. 2. Maret, I.
- Nurmala, Suciati dkk. 2017. *Peranan Guru Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa*. *Artikel*. Lampung: Universitas Lampung.



- Rusman .Ed. 2014. *Model-Model Pembelajaran*, Cet. Ke-5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Cet. Ke-4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudarwaty, Eny. 2015. *Pendekatan Learning Together untuk Mengembangkan Sikap Sosial-Emosional pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh Pucanggading Bandar Batang*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Cet. Ke-1. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surahman, Edy dan Mukminan. 2017. Peran Guru IPS sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Yogyakarta: Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Universitas Negeri Yogyakarta*, No. 1, Maret, IV.
- Susanto, Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Cet. Ke-1. Jakarta: Prenamedia Group.



Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rani Agustin

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Agustus 1996

Nama Ayah : Wachyuri

Nama Ibu : Tairah

Alamat : Dk. Semampir Desa Kesesi, Rt/Rw. 01/11, Kec.
Kesesi, Kab, Pekalongan

Pendidikan

1. SD : SD Negeri 04 Kesesi Tahun 2009
2. SMP : MTs Negeri Kesesi Tahun 2012
3. SMA : SMK NU Kesesi Tahun 2015
4. Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan Tahun 2020



Lampiran 8

FOTO-FOTO



Gb. 1 Foto Gedung Sekolah



Gb. 2 Foto Gedung Perpustakaan





Gb. 3 Foto Proses wawancara dengan Guru





Gb. 4 Foto Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran IPS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Rani Agustin**

NIM : 2023216011

Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD 04
KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Desember 2020



Rani Agustin
NIM. 2023216011